

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

pada bab ini disajikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diuraikan secara sistematis berdasarkan pertanyaan penelitian. Simpulan, implikasi dan rekomendasi didasarkan atas penafsiran dan pemaknaan terhadap temuan penelitian. Simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian masing-masing diuraikan sebagai berikut.

5.1. Simpulan

Simpulan temuan penelitian program bimbingan pribadi untuk mengembangkan *self-control* peserta didik Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut.

- 1) Profil *self-control* peserta didik Sekolah Menengah Pertama Tahun Ajaran 2018/2019 secara umum berada pada kategori sedang. Artinya, peserta didik SMP Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/29 memiliki pemahaman, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan terkait dengan *self-control* yang ditandai dengan kemampuan untuk mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan menginterpretasikan suatu keadaan atau kejadian, aspek afektif ditandai dengan indikator mengendalikan dengan pertimbangan sebelum bertindak dan kesadaran menghadapi stimulus dengan waktu dan cara yang tepat, dan cukup mampu membuat perencanaan, memilih kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan menentukan kegiatan sesuai dengan apa yang dipilih.
- 2) Rumusan program bimbingan pribadi dinilai layak dan memadai untuk digunakan dalam mengembangkan *self-control* peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Program ini menekankan pada perilaku pengendalian diri yang ada pada diri individu.
- 3) Bimbingan pribadi menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan *self-control* peserta didik Sekolah Menengah Pertama dilihat dari hasil intervensi yang signifikan dalam pengembangan pada aspek *self-control* yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian program bimbingan pribadi untuk mengembangkan *self-control* peserta didik Sekolah Menengah Pertama memberikan implikasi secara teoretis dan praksis. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

5.2.1. Secara teoretis

Secara teoretis temuan penelitian ini menambah khazanah keilmuan tentang bimbingan pribadi disekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Temuan peneliti juga dapat menjadi landasan pengembangan *self-control* peserta didik di Sekolah Menengah Pertama. Program bimbingan pribadi untuk mengembangkan *self-control* peserta didik di Sekolah Menengah Pertama juga merupakan upaya optimalisasi layanan bimbingan karir dalam membantu dalam mengoptimalkan *self-control* peserta didik.

5.2.2. Secara praksis

Secara praksis temuan penelitian dapat dijadikan landasan dan bahan rujukan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan bimbingan pribadi untuk mengembangkan *self-control* peserta didik di Sekolah Menengah Pertama, terutama pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Temuan penelitian juga dapat menjadi sumber rujukan penelitian yang berkaitan dengan bimbingan pribadi dan pengembangan *self-control* bagi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan penafsiran temuan penelitian, keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut.

5.3.1. Bagi Praktik Bimbingan dan Konseling.

Bagi praktik bimbingan dan konseling hendaknya mampu mengaplikasikan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan *self-control* peserta didik di Sekolah Menengah Pertama. Program bimbingan pribadi merupakan layanan optimalisasi untuk itu dalam kelancaran pelaksanaan program tersebut guru bimbingan dan konseling perlu memahami aspek yang ada ada pada *self-control* khususnya pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Selain itu guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama mampu dalam: 1)

memahami cara mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dirinya; dan 2) menguasai berbagai tehnik dan metode dalam pemberian layanan agar peserta didik tertarik dan dapat terbentuk *self-control* yang baik.

5.3.2. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Dalam rangka pengembangan dan perbaikan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan kontrol peserta didik Sekolah Menengah Pertama, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Perlunya tindaklanjut untuk melakukan pemantauan terhadap perkembangan *self-control* peserta didik. Sehingga didapatkan informasi mengenai seberapa lama pengaruh layanan bimbingan pribadi yang diberikan dapat bertahan terhadap perubahan peserta didik
- 2) Instrumen penelitian yaitu skala *self-control* yang telah diuji validitasnya pada remaja awal dengan kriteria yang sama dengan subjek penelitian. Penggunaan skala *self-control* yang bersifat global dapat dilakukan dengan pengujian atau penelitian terkait skala *self-control* pada tahap perkembangan dan kriteria subjek yang lebih beragam. Sehingga, peneltiian selanjutnya dapat mengembangkan skala *self-control* remaja pada setiap tahapan perkembangannya dan/atau dikembangkan menjadi tes terstandar yang telah melalui prosedur sebelumnya.